

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA (LKM)
Mata Kuliah GEOGRAFI PARIWISATA



Disusun Oleh:

Dr. Sri Murtini, M. Si.
NIP. 196711021998022001

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Desember 2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Lil Robbil Alamien, kami ucapkan ke hadiratNya yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan kegiatan mahasiswa (LKM) mata kuliah Geografi Pariwisata dengan tepat waktu.

Laporan kegiatan mahasiswa ini menjadi bagian dari bahan ajr yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar. Pembuatan LKM Geografi Pariwisata ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa. Meskipun LKM yang dibuat ini hanya dapat memenuhi 3 kali pertemuan namun diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Terimakasih yang banyak diucapkan kepada lembaga yang telah memberikan perhatian sehingga kami dapat ikut mewujudkan bahan ajar dalam pembelajaran di program studi pendidikan geografi.

Kami berharap produk yang kami berikan ini ada manfaatnya. Penulis sangat menyadari bahwa LKM ini masih jauh dari yang diharapkan oleh karenanya penulis mohon kritik dan saran untuk lebih baiknya produk ini.

Surabaya, Desember 2021

Penulis

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA (LKM)

Program Studi : Pendidikan Geografi
Mata Kuliah : Geografi Pariwisata (2 SKS)
Pokok. Bahasan : Geografi Pariwisata
Alokasi waktu : 2 x 1 JP

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa dapat memahami bidang ilmu geografi dan bidang ilmu pariwisata.

INDIKATOR

1. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep esensial geografi untuk kepariwisataan
2. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dalam kepariwisataan
3. Mahasiswa. mampu memahami konsep-konsep wisatawan
4. Mahasiswa mampu memahami motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan.
5. Mahasiswa mampu memahami daerah tujuan wisata

Ringkasan Materi :

Ilmu geografi merupakan ilmu terus berkembang terus menerus dilingkungan yang berbeda, hasilnya adalah konsep geografi yang berbeda-beda karena ahli geografi menngikatkan dirinya dengan permukaan bumi. Akan tetapi semua ahli geografi mengakui adanya elemen yang sama dalam kajiannya. Elemen tersebut adalah, pertama ahli geografi memandang bahwa permukaan bumi bukan merupakan ruang yang abstrak, akan tetapi sebagai lingkungan hidup manusia yang mampu mempengaruhi kehidupan manusia dan manusia dapat mengubah lingkungannya. Ke dua, ahli geografi akan memperhatikan penyebaran manusia dalam ruang dan berusaha mengetahui hubungan manusia dengan lingkungannya dengan tujuan pengelolaan wilayah. Ketiga, dalam kajian geografi terdapat konsep-konsep esensial seperti jarak, lokasi, interaksi, aksesibilitas, gerakan, nilai kegunaan.

Berdasarkan perkembangan paradigma keilmuannya, diketahui terdapat empat macam paradigma dengan karakteristiknya masing-masing, yang kemudian mendasari kemunculan beberapa pendekatan geografi yang dikenal saat ini. Perkembangan paradigma tersebut adalah 1) paradigma eksplorasi, 2) paradigma environmentalisme, 3) paradigma regionalisme, 4) paradigma analisis spasial, masing-masing paradigma mempunyai karakter dan pendekatan yang berbeda dalam kajiannya. Keempat paradigma tersebut dibagi menjadi 2 periode yaitu

perkembangan paradigma keilmuan tradisional, dan 2) perkembangannya paradigma keilmuan kontemporer dengan batas waktu tahun enam puluhan sehubungan dengan revolusi kuantitatif. Setelah periode itu didominasi oleh analisis keruangan yang banyak dilakukan geografer dan memunculkan babak baru dalam studi geografinya..

Pariwisata merupakan salah satu istilah yang diberikan pada kegiatan yang terjadi apabila seseorang melakukan perjalanan.. Aktivitas dalam melakukan wisata meliputi banyak hal, mulai dari perencanaan, tempat yang akan dituju, tempat tinggal sementara apabila memerlukan, waktu kembali dan kenangan yang didapat. Dari aktivitas tersebut terdapat empat aspek utama dalam pariwisata yaitu atraksi, fasilitas, transportasi, dan keramahtamahan. Aspek-aspek tersebut sangat berperan dalam kajian pengembangan kepariwisataan selanjutnya.

Dalam dunia kepariwisataan terdapat berbagai istilah yang mempunyai pengertian yang hampir sama, misalnya waktu senggang, rekreasi, pariwisata, wisatawan, pengunjung, pariwisata, pelancong. Diperlukan kecermatan untuk dapat membedakan istilah-istilah tersebut sehingga terlihat perbedaannya. Jenis-jenis pariwisata yang berkembang sampai saat ini juga cukup banyak, tergantung kebutuhan wisatawan misalnya kebudayaan, pilgrim, petualangan, kesehatan, komersial, konvensi, kuliner, olah raga, religi, dan sebagainya.

Wisatawan merupakan elemen yang paling penting dalam kepariwisataan, oleh karena itu mengkaji wisatawan perlu dilakukan. Wisatawan yang berasal dari berbagai tempat dan berbagai latar belakang mempunyai motivasi yang berbeda selama melakukan aktivitasnya. Pada dasarnya, wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya adalah mencari kesenangan dengan berbagai motif perjalanan dan tidak untuk mencari nafkah. Mempelajari wisatawan berdasarkan psikografik, maka produk dan jasa yang mereka inginkan dapat dipelajari lebih lanjut disamping motivasi dibalik perjalanan pariwisata yang mereka lakukan, apakah jarak, waktu atau atraksi yang mempengaruhi keputusan mereka untuk melakukan perjalanan.

Asal wisatawan merupakan daerah atau negara wisatawan berasal, wisatawan domestik merupakan seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dalam negara tersebut selain dari tempat tinggalnya selama kurun waktu lebih dari 24 jam untuk keperluan selain bekerja. Tujuan wisatawan domestik adalah mendapatkan kesenangan melalui berbagai aktivitas (ekreasi, kesehatan, bisnis, pertemuan, dsb), apabila aktivitas tersebut dilakukan selama kurang dari 24 jam maka orang tersebut dinamakan pelancong sedangkan aktivitasnya dinamakan ekskursi. Beberapa negara menyebutkan bahwa wisatawan domestik adalah orang yang dengan berbagai alasan, kecuali alasan bekerja, melakukan sekali perjalanan sejauh paling tidak 75 km dari rumahnya.

Pengetahuan tentang karakter wisatawan yang akan menjadi sasaran akan membantu penyelenggara pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan yang sesuai permintaan pasar. Wisatawan sebagai konsumen akan menginginkan apa yang disenangi dan menjadi fokus perhatian dalam melakukan perjalanan wisatanya. Bangsa-bangsa tertentu mempunyai karakter tertentu yang akan mempengaruhi cara wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya, sedangkan karakter nasional sebuah bangsa dapat menunjukkan jenis liburan apa yang penting bagi mereka.

Penelitian tentang karakteristik wisatawan menyangkut asal wisatawan, perilaku dan psikografis, dan konsep dasar karakteristik wisatawan tidak akan terlepas kaitannya dengan siapa, darimana, akan kemana, dengan siapa, dengan apa, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran wisatawan. Dari karakter wisatawan akan dapat diperkirakan kebutuhan dan keinginan wisatawan selama melakukan perjalanan wisatanya. Karakter wisatawan juga dapat dibedakan berdasarkan karakteristik perjalanan, karakteristik demografis, dan karakter sosial ekonomi.

Latihan Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan
 - a. Wisatawan
 - b. Jarak
 - c. Leisure
 - b. Pilgrim
2. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara
 - a. Visitor dengan tourist
 - b. Leisure dengan recreation
3. Jelaskan bagaimana pengukuran jarak dalam bidang kepariwisataan
4. Jelaskan kaitan antara konsep gerakan dengan interaksi dalam bidang kepariwisataan
5. Untuk pengembangan kepariwisataan karakter wisatawan perlu dipelajari. Jelaskan dan apa saja yang perlu dipelajari tentang karakter ini.
6. Motivasi individu dapat mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Jelaskan mengapa demikian.
7. Berikan salah satu contoh masalah dalam kepariwisataan khususnya berkaitan dengan lingkungan, jelaskan cara mengatasi masalah tersebut.
8. Siapakah orang-orang yang dianggap sebagai wisatawan.
9. Apa yang dimaksud dengan Daerah Tujuan Wisata, peryaratannya apa saja yang diperlukan untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata. Berikan 2 contoh DTW.
10. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi timbulnya interaksi antara dua kawasan wisata. Jelaskan masing-masing.

11. Dalam Konsep nilai kegunaan merupakan salah satu konsep esensial geografi yang cukup penting dalam pengembangan kepariwisataan. Jelaskan mengapa penting dan bagaimana peukurannya.

Tugas menjawab soal evaluasi :

1. Apa yang dimaksud dengan
 - a. Recreation
 - b. Tourism
 - c. Nilai Kegunaan
 - d. Aksesibilitas
 - e. Pilgrim
 - f. Daerah Tujuan Wisata
2. Jelaskan perbedaan dan persamaan antara
 - a. Leisure dengan recreation
 - b. Wisatawan dengan bukan wisatawan
3. Jelaskan kondisi fisik, umur dan emosi seseorang dapat menimbulkan motivasi dan keinginan untuk berwisata.
4. Jelaskan ada berapa cara mengukur jarak dari satu objek wisata ke objek wisata yang lain. Jelaskan masing-masing langkah pengukuran yang harus dilakukan.
5. Dalam mengembangkan kepariwisataan, mengetahui karakter wisatawan sangat penting. Jelaskan mengapa demikian.
6. Jelaskan kaitan antara jarak, gerakan dan interaksi dalam dunia kepariwisataan.
7. Jelaskan pentingnya konsep lokasi objek wisata dalam pengembangan kepariwisataan dan lokasi objek wisata bagaimana yang dapat mendorong berkembangnya kepariwisataan.
8. Berikan salah satu contoh permasalahan dalam dunia kepariwisataan, dan jelaskan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut berdasarkan pendekatan geografis.
9. Jelaskan aksesibilitas objek wisata dapat mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi dan peningkatan ekonomi.
10. Jelaskan perbedaan antara tourist (wisatawan) dengan excursionist (pelancong).DF

DAFTAR PUSTAKA

- Arajana, I.G.B., 2015, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bintarto dan Hadi Sumarno, S., 1991. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta:LP3ES
- Foster, D.L., 2000, *First Classs an Introduction to Travell and tourism. Second Edition. Edisii Bahasa Indonesia*. Jakkarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Goodall, B., 1987, *Dictionarry of Human Geographphy*. New York: Penguin Book.

- Gunn, Clare A., 2002, *Tourism Planning. Basics, Concept, Cases. Fourth Edition*. New York and London: Routledge.
- Hagget, P., 1997, *Geography. A Modern Synthesis*. London: Harper and Row.
- Hall, L.M. and Page, S.J., 1999. *The Geography of Tourism. and Recreation. Environment, Place and Space*. London: Routledge.
- Ismayanti, 2010. Pengantar Pariwisata, Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana.
- Mill, C.R., 2000, *Tourism. The International Business. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pendit, N.S., 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar* ,Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Rimsky, K.J., 2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan. Mengkaji Kebijakan Pembangunan Kepariwisataaan*, Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Yunus, H.S., 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA. (LKM)

Program Studi : Pendidikan Geografi
Mata Kuliah : Geografi Pariwisata (2 SKS)
Pokok Bahasan : Industri Pariwisata
Alokasi waktu : 2 x 1 JP

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa dapat memahami industri wisata dengan benar

INDIKATOR

1. Mahasiswa dapat memahami bahan dasar industri pariwisata
2. Mahasiswa dapat memahami perusahaan industri pariwisata
3. Mahasiswa dapat memahami produk industri pariwisata
4. Mahasiswa dapat memahami aspek-aspek pariwisata
5. Mahasiswa dapat memahami pemasaran pariwisata.

RINGKASAN MATERI

Industri pariwisata juga mengandung komponen-komponen industri seperti modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran. Selanjutnya bahan baku dalam industri pariwisata juga perlu diolah agar supaya dapat dinikmati oleh wisatawan. Terdapat sedikit perbedaan antara bahan baku dalam industri pariwisata dengan industri yang lain pada umumnya, tidak ada unsur mengubah bahan baku menjadi bentuk lain dalam industri pariwisata, justru sebaliknya melakukan pelestarian agar tidak mengalami perubahan.

Bahan baku utama dalam industri pariwisata adalah atraksi dalam berbagai bentuk misalnya pemandangan alam, adat istiadat, candi, dan sebagainya. Bahan baku ini perlu dimiliki oleh suatu daerah untuk diolah dan dikembangkan lebih lanjut agar menjadi daerah tujuan wisata yang menarik. Atraksi atau juga dinamakan objek wisata, secara umum dapat dibedakan menjadi tiga bentuk. Ketiga bentuk objek wisata tersebut adalah objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan. Wujud atau bentuk dari objek wisata alam berupa pemandangan alam yang terbentuk di lingkungan daratan, lingkungan pantai, lingkungan perairan, lingkungan hidup berupa kehidupan flora dan fauna atau bentuk yang lain. Wujud dari objek wisata budaya lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan atau kehidupan manusia antara lain berbentuk adat istiadat, festival, kesenian, tarian, upacara adat, upacara pemakaman atau bentuk yang lain. Budaya merupakan hasil rasa, daya, cipta.

dan karsa. manusia sehingga karakteristik budaya] antara masyarakat yang satu berbeda dengan masyarakat] yang lain dan masing-masing mempunyai keunikan. Keunikan inilah yang menjadi daya tarik bagi seseorang melakukan perjalanan wisata untuk melampiaskan keingintahuannya. Wujud objek wisata buatan dipengaruhi oleh aktivitas dan kreativitas manusia yang sengaja dibangun untuk tempat rekreasi, misalnya museum, taman ria, pemandian, kebun binatang, taman, hutan raya, dan sebagainya. Beberapa tahun terakhir telah dikembangkan lokasi objek wisata alam dengan tujuan sebagai tempat rekreasi dengan memanfaatkan keindahan alam, pelestarian lingkungan hidup, dan tempat pembelajaran adalah *ecotourism*, sebagai contoh adalah kebun raya, hutan mangrove, agrowisata, taman laut, dan sebagainya.

Selama melakukan perjalanan wisatanya, mulai dari rumah menuju ke tempat wisata dan kembali ke rumah, wisatawan memerlukan berbagai macam kebutuhan seperti makan minum, penginapan, kendaraan, dan sebagainya. Semua kebutuhan tersebut akan disediakan oleh berbagai macam perusahaan sesuai dengan produk yang dihasilkan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, wisatawan dapat kebutuhannya sendiri atau diserahkan sepenuhnya kepada pihak lain untuk mengurusnya. Pihak yang dapat mengusahakan tersebut adalah perusahaan yang disebut dengan *package tour*. Dalam *package tour* bergabung berbagai perusahaan seperti travel agen, travel agen lokal, perusahaan akomodasi, perusahaan transportasi, toko souvenir, bar dan restoran serta perusahaan jasa lainnya.

Produk industri pariwisata tidak jauh berbeda dengan industri yang lain yakni berupa barang atau jasa, dalam industri pariwisata] adalah berupa barang atau jasa yang diperlukan wisatawan selama melakukan perjalanan wisatanya. Sifat atau ciri-ciri industri pariwisata sangat unik, berbeda dengan industri yang lain karena melibatkan berbagai komponen dan jaringan yang luas. Ciri-ciri tersebut adalah: 1) tidak dapat dipindahkan, 2) peranan perantara tidak diperlukan 3) produksi industri pariwisata tidak dapat ditimbun, 4) produknya tidak mempunyai ukuran objektif, 5) permintaan terhadap produk bersifat elastis, 6) produknya tidak dapat dicoba di tempat konsumen, 7) diperlukan biaya yang besar.

Seperti halnya dengan usaha-usaha yang lain, beberapa aspek perlu dikaji dalam rangka pengembangan usahanya. Dalam bisnis kepariwisataan terdapat 4 aspek utama yang akan berpengaruh terhadap berkembang tidaknya kepariwisataan, yaitu atraksi, fasilitas, transportasi, dan keramahtamahan. Aspek lain sebenarnya masih ada namun pengaruhnya relatif kecil, misalnya aksesibilitas, lokasi objek wisata, sumberdaya manusia, dsb.

Pemasaran merupakan keseluruhan aktivitas yang]dilibatkan dalam mendapatkan] produk dan pelayanan dari produsen untuk konsumen. Dalam kepariwisataan produsen]

adalah tempat tujuan wisata, perusahaan., transportasi, atau hotel. Pemasaran pariwisata, orientasinya adalah produk dari produsen, yakni menyediakan atraksi terbaik, kamar terbaik, transportasi terbaik, dan sebagainya beserta pelayanan terbaik pula. Diasumsikan bahwa dengan hal-hal yang 'terbaik' tersebut, wisatawan akan secara otomatis memanfaatkan produk-produk tersebut.

Dalam melakukan pemasaran, tindakan difokuskan pada wisatawan, harus difikirkan "apa yang diinginkan oleh wisatawan dan dapatkah kita menyediakannya". Keputusan tentang produk yang harus disediakan, bagaimana menyampaikan berbagai pesan melalui promosi, bagaimana tempat berkomunikasi dengan wisatawan, semuanya disesuaikan dengan kepentingan wisatawan. Apabila fokus usaha diarahkan untuk kenyamanan] wisatawan, social dan budaya , lingkungan fisik maka sebuah daerah tujuan wisata harus dikelola agar supaya tetap menarik.. Tugas bagian pemasaran adalah memenuhi] kebutuhan wisatawan sambil tetap melindungi] integritas daerah tujuan wisata tersebut.

Pemasaran dimaksudkan untuk mendapatkan konsumen sebanyak mungkin, namun karena produk-produk pariwisata yang tidak dapat dibawa kemana-mana, konsumen tidak dapat melihat atau merasakan langsung kecuali hanya dengan informasi saja. Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk memasarkan produk yang dihasilkan, promosi merupakan salah satu cara yang efektif untuk memasarkannya. Informasi tentang produk industri pariwisata dapat disampaikan dengan berbagai macam cara dan berbagai macam media.

Apa yang dipromosikan, yaitu semua produk pariwisata yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan selama melakukan kegiatan wisatanya. Promosi yang berhasil akan menghipnotis wisatawan untuk-membeli berulang kali produk-produk pariwisata yang dipromosikan. Agar supaya promosi berhasil, maka promosi harus: 1) menarik perhatian wisatawan], 2) mengembangkan pemahaman tentang keuntungan produk yang ditawarkan., 3) menciptakan sikap positif tentang produk yang dipromosikan., 4) mengembangkan preferensi wisatawan] untuk produk yang dijual., 5) membuat wisatawan mau membeli dan membeli lagi, 6) menjamin bahwa wisatawan dapat kembali dengan selamat

Langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan pengembangan rencana promosi produk pariwisata adalah 1) menentukan Tujuan, wisatawan bersedia membelinya, 2) Memilih Pemirsa yang dituju, dilakukan dengan berbagai penelitian, 3) mengembangkan pesan yang cocok, karakteristik wisatawan harus diketahui, 4). memilih Media Promosi, agar pesan yang disampaikan sampai ke konsumen, 5) menentukan Anggaran Biaya, 6) Menilai kegiatan Promosi yang dilakukan, evaluasi harus dilakukan pada setiap tahapan.

Soal Latihan :

1. Jelaskan perbedaan antara bahan baku pada industri pariwisata dengan industri yang lain. Berikan contoh masing-masing industri tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan “ produksi industri pariwisata tidak dapat ditimbun”. Jelaskan pendapat anda.
3. Jelaskan dan berikan contoh minimal 3 tentang bahan baku industri pariwisata.
4. Apa yang dimaksud dengan.
 - a. motel
 - b. homestay
 - c. hostel
 - d. losmen
4. Infrastruktur apa saja yang sangat penting untuk disediakan di kawasan wisata. Berikan penjelasannya masing-masing.
5. Jelaskan hubungan antara transportasi dengan pariwisata.
6. Keramahtamahan merupakan hal sangat penting, jelaskan hal tersebut dan siapa saja yang harus bersikap ramah tamah kepada wisatawan.
7. Langkah-langkah apa sajakah yang dilakukank untuk melakuka]n romosi. Jelaskan masing-masing langkah yang harus dilakukan.
8. Jelaskan ciri-ciri khusus pemasaran wisata.
9. Jelaskan kelemahan dan kelebihan penggunaan sarana promosi di bawah ini dalam mengembangkan kepariwisataan
 - a. Surat Kabar
 - b. Reklame
 - b. Majalah
 - d. Televisi
10. Jelaskan kelebihan dan kekurangan penggunaan media internet dibandingkan dengan televisi dalam mengembangkan kepariwisataan.
11. Jelaskan pendapat anda tentang penggunaan internet sebagai sarana promosi kepariwisataan saat ini.
12. Penelitian pasar merupakan salah satu langkah penting dalam mengembangkan rencana atraksi. Jelaskan tujuan dari penelitian ini .
13. Promosi yang paling efektif ditujukan kepada siapa jika menggunakan media berupa radio. Jelaskan alasannya.
14. Jelaskan kelebihan dan kekurangan alat transportasi berupa:
 - a. Kereta Api
 - b. Pesawat Udara

Tugas Menjawab Soal Evaluasi :

1. Jelaskan] apakah yang dimaksud dengan industri pariwisata dan berikan salah satu contoh bahan baku dalam industri pariwisata. Apa perbedaan antara bahan baku pada industri pariwisata dengan industri yang lain.
2. Sebutkan jenis-jenis perusahaan industri pariwisata dan produk apa saja yang dihasilkan oleh masing-masing.
3. Produk industri pariwisata tidak dapat dipindahkan. Apa yang dimaksud dengan kalimat tersebut.
4. Jelaskan perbedaan dan persamaan antara Tour Operator dengan Travel Agent Lokal.
5. Atraksi merupakan faktor yang paling sulit dikaji dalam pengembangan kepariwisataan. Jelaskan mengapa demikian.
6. Apa yang dimaksud dengan fasilitas penunjang kepariwisataan dan meliputi apa saja serta berikan masing-masing satu contohnya.
7. Jelaskan perbedaan antara :
 - a. Pension dengan inn
 - b. Homestay dengan resort
 - c. Bungalow dengan cottage
 - d. Mess dengan hostel
8. Jelaskan peran perusahaan pangan dalam perusahaan pariwisata dan mengapa perlu dipisahkan dengan perusahaan akomodasi. Berikan contoh 3 perusahaan pangan.
9. Jelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian atraksi.
10. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan transportasi dalam dunia kepariwisataan. Jelaskan masing-masing faktor tersebut.
11. Jelaskan kelebihan dan kekurangan alat transportasi berupa:
 - c. Kereta Api
 - d. Pesawat Udara
12. Jelaskan kelebihan dan kekurangan jenis transportasi Kereta Api dibandingkan dengan Bus Pariwisata dalam melakukan perjalanan wisata.
13. Sarana infrastruktur apa saja yang minimal harus ada dalam suatu-lokasi wisata dan berikan penjelasan tentang peran masing-masing.
14. Bentuk keramahan seperti apa yang diperlukan dalam dunia kepariwisataan, berikan penjelasannya dan siapa saja yang harus bersikap ramah terhadap wisatawan.
15. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk melakukan promosi produk wisata, dan berikan penjelasan salah satu diantaranya.

16. Jelaskan kelebihan dan kekurangan penggunaan Sura Kabar sebagai media untuk memasarkan produk wisata.
17. Apabila saudara menginginkan penduduk yang berpenghasilan rendah sebagai sasaran promosi produk wisata. Media apa yang harus dipilih, berikan alasannya.
18. Promosi yang paling efektif ditujukan kepada siapa jika menggunakan media berupa internet. Jelaskan alasannya.

DAFTAR.PUSTAKA

- Arajana, I.G.B., 2015, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Fooster, D.L., 2000, *First Class An Introduction to Travel and tourist. Second. Edition. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Goodall, B., 1987, *Dictionary of Human Geography*. New York: Penguin Book.
- Gunn, Clare A., 2002, *Tourism Planning. Basics, Concept, Cases. Fourth Edition*. New York and London: Routledge.
- Hagget, P., 1997, *Geography. A Modern Synthesis*. London: Harper and Row.
- Hall, L.M. and Page, S.J., 1999. *The Geography of Tourism and Recreation. Environment, Place and Space*. London: Routledge.
- Mill, C.R., 2000, *Tourism. The International Business. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pendit, N.S., 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar* ,Jakarta: PT Pradnya Paramita .
- Rimsky, K.J., 2017, *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata*. Mengkaji Kebijakan Pembangun Kepariwisata, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA (LKM)

Program Studi : Pendidikan Geografi
Mata Kuliah : Geografi Pariwisata (2 SKS)
Pokok Bahasan : Pendekatan Geografi
Alokasi waktu : 2 x 1 JP

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa dapat memahami pendekatan geografi dengan benar

INDIKATOR

1. Mahasiswa dapat memahami berbagai macam analisis dalam pendekatan keruangan.
2. Mahasiswa dapat memahami berbagai macam analisis dalam pendekatan ekologis.
3. Mahasiswa dapat memahami wilayah dan analisis dalam pendekatan kompleks wilayah.

RINGKASAN MATERI :

Geografi terpadu yang dikembangkan oleh Hagget (1997) memadukan antara geografi sistemik di satu pihak dengan geografi wilayah di pihak lain. Meskipun demikian geografi teknik akan terlihat pula di dalamnya. Perpaduan tersebut menghasilkan struktur geografi yang menitikberatkan pada kerangka kerja analisis keruangan, analisis ekologis, dan analisis wilayah majemuk (kompleks wilayah).

Dalam pendekatan keruangan, variabel ruang menjadi basis utama dalam analisis yang akan dibangun. Dari dimensi praktis, ruang dapat diartikan sebagai bagian tertentu dari permukaan bumi yang mampu mengakomodasikan berbagai bentuk kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya. Pendekatan keruangan adalah suatu metode untuk memahami gejala tertentu agar mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam melalui media ruang yang dalam hal ini variabel ruang mendapat posisi utama dalam setiap analisis. Gejala tertentu dalam studi Geografi adalah gejala geosfera. Hal itu diperkuat oleh Goodall (1987) yang mengemukakan bahwa pendekatan keruangan diartikan sebagai suatu metode analisis yang menekankan pada variabel ruang.

Pendekatan keruangan tidak lain merupakan suatu metode analisis yang menekankan analisisnya pada eksistensi ruang sebagai wadah untuk mengakomodasikan kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Dari kajian berbagai publikasi ilmiah paling tidak terdapat 9 tema analisis dalam pendekatan keruangan. Analisis- analisis tersebut adalah 1) pola keruangan, 2) struktur keruangan, 3) proses keruangan, 4) interaksi keruangan, 5)

kecenderungan keruangan, 6) komparasi keruangan, 7) asosiasi keruangan, 8) organisasi atau sistem keruangan, dan 9) sinergisme keruangan.

Dalam Geografi seseorang harus membatasi diri dalam analisis karena adanya keterbatasan-keterbatasan akademik yang dipunyai oleh ilmu geografi itu sendiri dan jangan sampai terjebak ke dalam *scientific ecology* yang dikembangkan oleh disiplin biologi, karena geografi tidak mempunyai kemampuan untuk itu. Timbul pertanyaan mendasar yaitu pendekatan ekologi seperti apa yang dikembangkan dalam disiplin geografi ?. Geografi adalah ilmu yang bersifat "*human oriented*" sehingga manusia dan kegiatan manusia selalu menjadi fokus analisis dalam keterkaitannya dengan lingkungan biotik, abiotik maupun lingkungan sosial, ekonomi dan kulturalnya. Manusia dalam hal ini tidak boleh diartikan sebagai makhluk biologis semata yang setaraf dengan makhluk hidup lainnya, namun adalah sosok yang dikaruniai daya cipta, rasa, karsa, dan karya atau makhluk yang berbudidaya. Dengan demikian interelasi antara manusia dan atau kegiatannya dengan lingkungannya akan menjadi tekanan analisis dalam pendekatan ekologi yang dikembangkan dalam disiplin Geografi. Berdasarkan hasil inventarisasi dapat disimpulkan bahwa pendekatan ekologi dalam Geografi mempunyai 4 tema analisis.

Tema-tema analisis dalam pendekatan ekologis adalah 1) tema analisis perilaku manusia-lingkungan, 2) tema analisis aktivitas manusia-lingkungan, 3) tema analisis kenampakan fisik alami-lingkungan, 4) tema analisis kenampakan fisik budayawi-lingkungan. Tema analisis perilaku manusia-lingkungan dalam hal ini menekankan pada manusia, khususnya mengenai jenis perilakunya dan kemudian difungsikan sebagai variabel terpengaruh (*dependent variables*), maka dalam penelitiannya menekankan pada analisis keterkaitan antara manusia dengan lingkungannya.

Pada tema analisis aktivitas manusia-lingkungan bertujuan untuk mengungkapkan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan elemen lingkungannya, dalam hal ini manusia berfungsi sebagai salah satu *independent variables*, dan penekanan analisisnya adalah kegiatan manusia. Oleh karena itu fokus perhatiannya terletak pada kinerja (performance) kegiatan manusia tersebut yang dapat dinilai dari produktivitas, jumlah produksi, kualitas produksi, proses produksi dan aspek lain yang berhubungan dengan kinerja kegiatan yang menjadi objek kajian. Manusia dalam hal ini merupakan bagian dari sumberdaya dan menjadi salah satu variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja kegiatannya, misalnya tingkat pendidikan, ketrampilan, pengalaman dan sebagainya, sementara itu elemen-elemen lingkungan seperti kondisi fisik, sosial, ekonomi, politik dan sebagainya menjadi variabel yang lain dalam analisisnya.

Tema analisis kenampakan fisik alami menekankan pada keterkaitan antara kenampakan fisik alami dengan elemen-elemen lingkungannya dengan kenampakan fisik alami menjadi titik fokus analisis. Performa kenampakan fisik alami menjadi tekanan dalam hal ini dan dapat mengacu pada kualitas gejala maupun kuantitas gejala. Performa kenampakan fisik selalu mengalami perubahan sehubungan dengan aktivitas manusia atau aktivitas alami dan perubahannya dapat terjadi secara cepat ataupun lambat. Dalam tema analisis ini, unsur-unsur lingkungan seperti organisme, kondisi sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya merupakan variabel pengaruh (independent variables), sedangkan kenampakan fisik alami menjadi variabel terpengaruh. Peranan masing-masing variabel pengaruh tidak sama kekuatannya, intensitasnya, frekuensinya, dan hal tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

Tema analisis kenampakan fisik budayawi-lingkungan memfokuskan pada keterkaitan antara physico artificial features – environment interactions, yakni kenampakan fisik budayawi menjadi fokus utamanya. Kenampakan fisik budayawi diartikan sebagai suatu bangunan atau bentukan tertentu (bukan bangunan) yang keberadaannya secara sengaja dihadirkan oleh manusia untuk dimanfaatkan sebagai sarana atau prasarana penyelenggaraan kehidupannya. Sehubungan dengan keterkaitan antara kenampakan fisik budayawi dengan lingkungan yang menjadi pintu masuk dalam melakukan analisis adalah performa dari kenampakan fisik budayawi itu sendiri. Performa dapat diketahui dari kualitas atau kuantitas yang ditampilkannya, dan performa selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu karena adanya pengaruh dari elemen-elemen lingkungannya yang sangat bervariasi dari tempat yang satu ke tempat yang lain.

Pendekatan Kompleks Wilayah tidak lain merupakan integrasi dari pendekatan keruangan dan pendekatan ekologis. Istilah kompleks wilayah mengisyaratkan adanya pemahaman yang mendalam tentang property yang ada dalam wilayah yang bersangkutan dan merupakan regional entity. Kompleksitas gejala menjadi dasar utama dari eksistensi wilayah di samping efek internalitas eksternalitas daripadanya.

Pengertian istilah kompleks dalam pendekatan kompleks wilayah bahwa pada suatu wilayah yang ada di permukaan bumi, di dalamnya terdapat berbagai sub wilayah yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sementara itu, berbagai sub wilayah yang ada memiliki elemen-elemen wilayah yang berbeda-beda yang terjalin sedemikian rupa dalam sistem keterkaitan yang kemudian dikenal sebagai wilayah sistem. Masing-masing wilayah sistem berinteraksi dengan wilayah sistem yang lain membentuk suatu sistem berkaitan yang dikenal sebagai sistem wilayah. Berdasarkan pekmaknaan wilayah yang kompleks tersebut dapat di sarikan

yaitu: 1) di dalam suatu wilayah terdapat bagian-bagian wilayah yang disebut sebagai sub wilayah (wilayah yang lebih kecil), 2) masing-masing sub wilayah terjalin sedemikian rupa atau saling berpengaruh satu sama lain atau berinteraksi, 3) masing-masing sub wilayah memiliki elemen-elemen wilayah yang saling berinteraksi, 4) interaksi elemen wilayah tidak terbatas pada suatu sub wilayah saja namun juga berinteraksi dengan elemen-elemen wilayah dalam sub wilayah yang lain.

Soal Latihan :

1. Dalam pendekatan keruangan terdapat 9 analisis, apakah kesemuanya dapat diterapkan ke bidang kepariwisataan. Apabila tidak dapat semuanya analisis apa yang dapat digunakan. Jelaskan alasannya.
2. Jelaskan perbedaan antara analisis proses keruangan dengan analisis kecenderungan keruangan an berikan contoh masing-masing.
3. Berikan 1 contoh permasalahan dalam bidang kepariwisataan dan jelaskan analisis geografis mana yang sesuai dengan permasalahan tersebut.
4. Sehubungan dengan terjadinya perkembangan areal perdagangan di sekitar kawasan objek wisata, analisis apa yang tepat untuk mengkaji permasalahan tersebut dan variabel-variabel apa saja yang digunakan untuk mengkaji hal tersebut.
5. Di suatu kawasan wisata yang telah berkembang terjadi pencemaran airtanah. Jelaskan bagaimana seorang geograf menerapkan pendekatan geografis dalam mengatasi masalah pencemaran tersebut.
6. Jelaskan bagaimana mengidentifikasi wilayah berdasarkan hirarki, dan berikan contoh wilayah hirarki berdasarkan order dan ranking.
7. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara wilayah fungsional dengan wilayah nodal, berikan contohnya.
8. Apa yang dimaksud dengan wilayah formal, dan berikan 3 contoh wilayah formal.
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan wilayah ad-hok, dan bagaimana wilayah ad-hok dapat terjadi.

Tugas Menjawab Soal Evaluasi :

- Apa yang dimaksud dengan ruang pada Pendekatan Keruangan dan 5 contoh ruang seperti yang dimaksud.
2. Jelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis Pola Keruangan dan berikan sekaligus contohnya.

3. Berikan contoh tema analisis pola keruangan di bidang kepariwisataan.
4. Bagaimana menentukan struktur keruangan pada gejala fisis maupun nonfisis. Berikan contoh tema analisis struktur keruangan di bidang kepariwisataan.
5. Bagaimana cara melakukan analisis pola keruangan dan apa saja yang dapat diketahui dari analisis tersebut dan berikan contohnya dalam bidang kepariwisataan.
6. Jelaskan wujud interaksi yang terjadi antara dua ruang pada bidang kepariwisataan dan faktor apa saja yang mengontrol interaksi antara dua ruang tersebut.
7. Berikan contoh analisis interaksi keruangan dalam bidang kepariwisataan.
8. Jelaskan perbedaan antara analisis proses keruangan dengan analisis kecenderungan keruangan. Berikan satu contoh analisis kecenderungan keruangan dalam bidang kepariwisataan.
9. Apa yang perlu dikaji dalam analisis komparasi keruangan dan berikan salah satu contoh analisis komparasi keruangan dalam bidang kepariwisataan.
10. Jelaskan tujuan utama analisis asosiasi keruangan dan darimana analisis asosiasi keruangan dapat dilakukan.
11. Jelaskan mengapa analisis organisasi atau sistem keruangan tidak dapat berkembang pada bidang kepariwisataan.
12. Apa yang ingin dicapai dalam analisis sinergisme keruangan dan berikan contoh yang ada di Indonesia tentang ide sinergisme tersebut dalam bidang kepariwisataan.
13. Adakah perbedaan antara pendekatan kelingkungan dengan pendekatan ekologis. Jelaskan jika terdapat perbedaan dan berikan contohnya.
14. Fokus perilaku dalam tema analisis perilaku manusia-lingkungan meliputi apa saja dan terkait dalam hal apa saja. Berikan contoh tema analisis perilaku manusia-lingkungan dalam bidang kepariwisataan
15. Apa fokus perhatian dalam kegiatan manusia pada tema analisis kegiatan manusia-lingkungan apa saja dinilai dari fokus perhatian tersebut. Berikan contoh tema analisis kegiatan manusia-lingkungan dalam bidang kepariwisataan.
16. Berikan contoh kenampakan fisik alami yang berkaitan dengan bidang kepariwisataan dan berikan contoh analisis kenampakan fisik alami-lingkungan yang terdapat lokasi yang dicontohkan tersebut.
17. Berikan contoh kenampakan fisik budayawi yang berkaitan dengan bidang kepariwisataan dan berikan contoh analisis kenampakan fisik budayawi yang terdapat pada lokasi yang dicontohkan tersebut.
18. Apa makna dari kompleks wilayah jelaskan dan berikan contohnya.
19. Bagaimana ciri-ciri suatu wilayah menurut Yunus.
20. Jelaskan istilah-istilah yang terdapat di bawah ini dan contoh masing-masing 2 buah.
 - a. Wilayah formal
 - e. Wilayah ad-hok

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| b. Wilayah fungsional | f. Wilayah topik terfusi |
| c. Wilayah Nodal | g. Wilayah topik ganda |
| d. Wilayah Total | h. Wilayah multi topik |

21. Jelaskan bagaimana mengidentifikasi wilayah berdasarkan tema kajian, dan berikan contoh masing-masing 2 buah wilayah.
22. Jelaskan bagaimana mengidentifikasi wilayah berdasarkan hirarki, dan berikan contoh masing-masing 2 buah wilayah.
23. Berikan sebuah contoh pendekatan yang memadukan pendekatan kerungan dengan pendekatan ekologis dalam bidang kepariwisataan.
24. Apakah yang dimaksud dengan regional forecasting dan regional planning, dan berikan contoh penerapannya pada bidang kepariwisataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto dan Hadi Sumarno, S., 1991. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta:LP3ES
- Fennel, D.A., 1999, *Ecotourism. An Introduction*. Routlege: London
- Goodall, B., 1987, *Dictionary of Human Geography*. New York: Penguin Book.
- Gunn, Clare A., 2002, *Tourism Planning. Basics, Concept, Cases. Fourth Edition*. New York and London: Routledge.
- Hagget, P., 1997, *Geography. A Modern Synthesis*. London: Harper and Row.
- Hall, L.M. and Page, S.J., 1999. *The Geography of Tourism and Recreation. Environment, Place and Space*. London: Routledge.
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana.
- Pendit, N.S., 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar* ,Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yunus, H.S., 2010, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.